

Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Menstrual Hygiene pada Anak Usia 13–15 Tahun

Lilis Maghfuroh^{1*}, Diah Eko Martini², Florensa Anna Wartama³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

Alamat: Jl. Plalangan No.KM, RW.02, Wahyu, Plosowahyu, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62218

Korespondensi penulis: lilisahza99@gmail.com

Abstract. *Menstrual hygiene is an important component of personal hygiene that plays a significant role in an individual's health behavior, helping to prevent disorders in reproductive organ function. This study aims to determine the effect of health promotion on the level of menstrual hygiene knowledge among children aged 13–15 years. The study design used a pre-experimental approach with a one-group pre-posttest design. The population consisted of 110 respondents, and using simple random sampling, 83 respondents were selected. Data for this study were collected using a knowledge level questionnaire. After tabulation, the data were analyzed using the Wilcoxon test with $p < 0.05$. The results showed that nearly all female students (108, or 98.2%) had insufficient knowledge of menstrual hygiene before receiving health promotion. Almost all female students after receiving health promotion had adequate knowledge of menstrual hygiene, totaling 88 (80.0%). Based on the above results, the effect of health promotion on the level of knowledge of menstrual hygiene among children aged 13–15 years was found to be $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This indicates that health promotion has an effect on the level of knowledge about menstrual hygiene among girls aged 13–15 years. Therefore, it is hoped that female students will always maintain their genital hygiene by practicing proper personal hygiene in accordance with the guidelines provided by healthcare professionals, especially during menstruation.*

Keywords: *Health Promotion, Level of Knowledge, Menstrual Hygiene*

Abstrak. *Menstrual hygiene merupakan komponen hygiene perorangan yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, untuk menghindari gangguan pada fungsi alat reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* pada anak di umur 13-15 tahun. Desain penelitian menggunakan *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-posttest design*. Populasi sebanyak 110 responden, menggunakan teknik *simple random sampling* didapatkan sebanyak 83 responden. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan. Setelah ditabulasi data yang dianalisis menggunakan *uji wilcoxon* dengan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh siswi sebelum diberikan promosi kesehatan kurang mengetahui *menstrual hygiene* yang berjumlah 108 (98,2%). Hampir seluruh siswi sesudah diberikan promosi kesehatan baik dalam mengetahui *menstrual hygiene* yang berjumlah 88 (80,0%). Berdasarkan hasil diatas dari pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* pada anak di umur 13-15 tahun didapatkan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* pada anak di umur 13-15 tahun. Dengan Demikian, diharapkan siswi untuk selalu menjaga daerah kewanitaan dengan melakukan *personal hygiene* dengan tepat dan benar sesuai dengan ketentuan dari tenaga kesehatan terutama pada saat menstruasi.*

Kata kunci: Promosi Kesehatan, Tingkat Pengetahuan, Kebersihan Menstruasi

1. LATAR BELAKANG

Remaja merupakan masa transisi dari anak menuju dewasa. Masa remaja terjadi saat usia 10-18 tahun (Kementrian kesehatan, 2014). Masa remaja merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia yakni mulai usia 10-19 tahun. Pada Masa remaja terjadi periode masa pematangan organ reproduksi manusia yang disebut masa pubertas (Kementrian kesehatan, 2014). Saat

menstruasi remaja putri perlu melakukan *menstrual hygiene* agar merasa nyaman dalam beraktivitas, percaya diri, dan tidak dijauhi teman karena bau amis.

Menstrual hygiene pada saat menstruasi merupakan komponen hygiene perorangan yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi (Lajuna et al., 2019). Fakta fenomena dilapangan anak yang menginjak remaja belum memahami tentang pengetahuan tentang *menstrual hygiene* hal ini dibuktikan dengan perilakunya tidak mengganti pembalut selama 4 jam sekali karena masih ada kebocoran saat menstruasi dan tidak mengganti celana dalam yang mengakibatkan keputihan .

Di Indonesia, prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi akibat kurangnya *hygiene* pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun (Depkes RI, 2014).

Kasus Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) di Jawa Timur seperti candidiasis dan servitis yang terjadi pada anak perempuan sebanyak 86,5% dari 100% ditemukan di Surabaya dan Malang. Penyebab tertinggi dari kasus tersebut adalah jamur candida albican (Annisa et al., 2020). Berdasarkan survey awal pada tanggal 15 november 2023 peneliti melakukan wawancara pada 20 siswa di SMP Negeri 2 Deket didapatkan beberapa siswa tidak tahu 13 (60%) siswa bahwa kurangnya Tingkat pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene* pada siswa kurang, sedangkan 4 (20%) dari 20 siswa tersebut mengatakan sudah mengetahui tentang *Menstrual Hygiene* dan sebagian 3 (15%) siswa pengetahuan sedang tentang *menstrual hygiene*.

Oleh karena itu, saat menstruasi perempuan harus menjaga kebersihan organ reproduksi terutama pada bagian vagina. Jika perilaku pemeliharaan kebersihan diri tidak dijaga akan timbul mikro organisme sehingga mengganggu fungsi dari organ reproduksi. Agar kebersihan dan kesehatan saat menstruasi tetap terjaga ganti pembalut setiap 3-4 jam sekali, jika lebih akan mengakibatkan kulit iritasi dan lecet. Tindakan lainnya seperti mencuci area genetalia menggunakan air bersih lalu keringkan gunakan celana dengan bahan yang mudah menyerap keringat, minimal dua kali sehari ganti celana dalam sehingga terhindar dari area kewanitaan yang lembap berlebihan, sering ganti pembalut jika permukaan pembalut telah menumpuk gumpalan darah, serta mandi dua kali sehari (Ghofur et al., 2023).

Maka dari itu, terdapat Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan *Menstrual Hygiene* adalah pada organ genetalia seperti keputihan.(Rozy et al., 2022) Maka

dari itu, terdapat Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan *Menstrual Hygiene* adalah faktor internal seperti pendidikan, pekerjaan, umur dan faktor internal seperti lingkungan dan budaya, faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah Pengetahuan orang tua, sarana WASH (*Water, Hygiene, and Sanitation*) dan Sumber Informasi (Sanadathifah, 2021).

Dalam kebersihan diri terdapat faktor yang berpengaruh diantaranya pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut. Pengetahuan yang dimaksudkan merupakan pengetahuan yang bersangkutan dengan kebersihan diri diantaranya pengetahuan tentang menstruasi, pengetahuan kesehatan reproduksi pada wanita dan pengetahuan mengenai kebersihan diri pada wanita baik saat menstruasi maupun dalam keseharian (Fitriwati & Arofah, 2021)

Pendidikan kesehatan yang diberikan secara komprehensif adalah salah satu cara yang bisa mengurangi peristiwa bakteri vaginosis. Secara umum perubahan fisik remaja putri yaitu ditandai dengan menstruasi dimana jika tidak terjadi pembuahan akan mengalir keluar melalui leher rahim dan vagina sehingga terjadi perdarahan akibat meluruhnya dinding rahim dan sel. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam *personal hygiene* saat menstruasi adalah mencuci alat kelamin dengan air bersih, menggunakan celana dalam yang menyerap keringat, sering mengganti celana dalam minimal 2x/hari atau jika lembab, sering mengganti pembalut ketika penuh atau tidak lebih dari 4 jam, mandi minimal 2x/hari, membersihkan vagina/kelamin dengan air mengalir dari arah depan kebelakang dan mengeringkan alat kelamin/vagina setelah dibasuh air mengalir dengan handuk lembut atau tisu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Menstrual Hygiene Pada Anak di Umur 13-15 tahun.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimental yaitu suatu kegiatan eksperimen atau percobaan, dengan menggunakan bentuk rancangan *one grup pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024, yang dilaksanakan di SMPN 2 Deket. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi tahun ajaran 2023/2024 di SMPN 2 Deket yang telah mengalami menstruasi sebanyak 110 siswi. Teknik sampling atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *probability sampling* jenis *random sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, bukan data mentah, serta bukan dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Identifikasi Sebelum Pemberian Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan *menstrual hygiene* Pada siswi SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Tabel 1. Sebelum Pemberian promosi kesehatan terhadap Tingkat pengetahuan tentang *menstrual hygiene* pada siswi SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Cukup	2	1.8%
Kurang	108	98,2%
Total	110	100%

Berdasarkan data 1 menunjukkan bahwa pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswi kelas 7 dan 8 sebelum dilakukan pemberian promosi kesehatan di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan didapatkan hasil hampir seluruh siswi kurang mengetahui *menstrual hygiene* yang berjumlah 108 (98,2%).

Identifikasi Sesudah Pemberian Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan *menstrual hygiene* Pada Siswi SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Tabel 2. Sesudah Pemberian Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang *Menstrual Hygiene* Pada Siswi SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	88	80.0%

Cukup	22	20.0%
Kurang	0	00.0%
Total	110	100%

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswi kelas 7 dan 8 sesudah dilakukan pemberian promosi kesehatan di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan didapatkan hasil hampir seluruh siswi baik dalam mengetahui *menstrual hygiene* yang berjumlah 88 (80,0%)

Identifikasi Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Menstrual Hygiene Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Tabel 3. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pemberian Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang *Menstrual Hygiene* ada Siswi SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

No	Tingkat pengetahuan menstrual hygiene pre	Tingkat pengetahuan menstrual hygiene post				Jumlah	
		Baik		Cukup			
		N	%	N	%	N	%
1	Cukup	2	1,8%	0	0,0%	2	1,8%
2	Kurang	86	78,2%	22	20,0%	108	98,2%
Total		88	80,0%	22	20,0%	110	100%
		Uji wilcoxon				P: 0,000	

Bedasarkan data didapatkan anak dengan tingkat pengetahuan menstrual hygiene dengan kategori cukup mengalami peningkatan pengetahuan menstrual hygiene setelah diberikan promosi media booklet dengan kategori baik sebanyak 2 anak yaitu (1,8%), sedangkan anak dengan tingkat pengetahuan menstrual hygiene dengan kategori kurang mengalami peningkatan setelah diberikan promosi media booklet dengan kategori baik sebanyak 86 anak yaitu (78,2%). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Wilcoxon signed rank runk test* didapatkan nilai rata-rata *pre-test* yaitu 32.09 dengan standar deviasi 11.013 dan nilai rata-rata *post-test* yaitu 84.18 dengan standar deviasi 11.036. Hasil uji *Wilcoxon signed rank runk test* didapatkan nilai p value = 0,000 < α = 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh dari pemberian promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswi di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygine* pada siswi SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan maka dijelaskan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Pengetahuan *MenstrualHygine* Sebelum Pemberian Promosi Kesehatan Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Berdasarkan data 1 dapat diketahui bahwa sebelum pengaruh promosi kesehatan dengan media *booklet* siswi sekolah di SMPN 2 deket diberikan promosi kesehatan didapatkan hasil hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap *menstrual hygine*. Dapat diartikan bahwa siswi belum mengetahui tentang perilaku pemeliharaan kesehatan induvidu yang dilakukan selama menstruasi agar mendapatkan kesejahteraan fisik, psikis dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian Yunus dan Supraba (2018) bahwa pengetahuan siklus dan gangguan menstruasi pada siswi berada dalam kategori kurang. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Madinah et al. (2017) yang menyatakan bahwa pada saat *pree test* pengetahuan remaja masih dalam kategori kurang karena belum terpapar informasi secara langsung. Hasil penelitian Kumari et al. (2021) menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan tentang menstruasi dan permasalahan terkait di kalangan remaja putri Munda India sehingga anak perempuan mudah untuk diarahkan secara negative sesuai keduayaan yang bertentangan dengan ilmu kesehatan.

Menurut Wianti (2018) menyatakan bahwa pengetahuan tentang *menstrual hygine* pada anak yang baru mengalami menstruasi dapat ditingkatkan melalui pemberian materi. Seseorang yang memperoleh banyak informasi maka cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Fauziah et al., 2021). Semakin luas wawasan dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi maka sikap siswa putri semakin terbuka dalam menggali informasi tentang organ reproduksi (Fadilasani et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas siswi di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan belum mengetahui tentang secara detail *menstrual hygine*. Peneliti berasumsi bahwa selama ini siswi disekolah tersebut belum pernah mendapatkan promosi kesehatan dan hanya mendapatkan informasi *menstrual hygine* yang bersumber dari ibu atau keluarga perempuan dan teman sebaya.

b. Pengetahuan *MenstrualHygine* Sesudah Pemberian Promosi Kesehatan Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Berdasarkan data 4.6 dapat diketahui bahwa sesudah diberikan promosi kesehatan didapatkan hasil hampir seluruhnya siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Deket memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap *menstrual hygiene* dikarenakan sudah mendapatkan promosi dari media *booklet*. Dapat diartikan bahwa siswi mampu mengetahui dan faham tentang perilaku pemeliharaan kesehatan seperti cara melakukan *menstrual hygiene*, frekuensi mengganti celana dalam hingga mengetahui dampak dan bahayanya jika tidak memelihara kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Ngestiningrum et al. (2017) yang mengatakan bahwa dengan memberikan ceramah atau penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Pengetahuan yang baik pada anak berpengaruh terhadap jenis kelamin, karena fungsi reproduksi pada anak Perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki (Triasningsih, 2018).

Pengetahuan yang baik sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam menjaga kebersihan diri, karena semakin tinggi tingkat pengetahuan, diharapkan timbul sikap positif dalam menjaga kebersihan diri. (Hidayati, 2017). Tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku dan pola hidup seseorang, terutama dalam memotivasi sikap dan berperan serta dalam perkembangan kesehatan (Aziizah et al., 2019).

Berdasarkan fakta dan teori diatas peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan tentang *menstrual hygiene* setelah diberikan promosi kesehatan pada siswi perempuan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Deket berada dalam kategori baik. Pengetahuan yang baik pada siswi di sekolah tersebut mampu meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan reproduksi terutama pada saat menstruasi. Mereka tidak hanya dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan individu, tetapi mereka juga dapat berbagi pengetahuannya dengan masyarakat luas.

c. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan *Menstrual Hygiene* Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh signifikan dari promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswi di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang *menstrual hygiene*. Pelaksanaan promosi kesehatan mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswi untuk mengetahui dan memahami dampak positif yang ditimbulkan dalam menjaga kesehatan reproduksi terutama pada saat menstruasi.

Pernyataan diatas sejalan dengan Kumari et al. (2021) bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan *menstrual hygiene* terhadap pengetahuan dan sikap anak yang mengalami menstruasi awal. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Dolang & Kiriwenno (2020) pada siswi di Masohi yang menunjukkan terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan *menstrual hygiene*. Pemberian promosi kesehatan dapat terjadi suatu perubahan karna siswi akhirnya mengetahui dan bisa menerapkan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang artinya siswi mampu merespon dengan baik terhadap promosi kesehatan yang di berikan (Syamson et al., 2022).

Tingkat pengetahuan yang baik didapatkan dari sumber informasi yang baik pula (Ariesthi et al., 2020). Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi (Lestari et al., 2024). Pengetahuan remaja yang baik mengenai kesehatan reproduksi membentuk sikap dan tindakan yang positif dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi (Angka et al., 2019). Dampak dari pemberian promosi kesehatan *menstrual hygiene* siswi mampu memiliki pemahaman yang baik tentang keuntungan dari menjaga kebersihan organ intimya serta kemungkinan yang lebih besar untuk berperilaku positif sehingga mampu mengurangi risiko terkena penyakit kanker serviks (Annisa & Ratnawati, 2022; Sunarti & Kamaruddin, 2023; Wahyuni et al., 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian promosi kesehatan secara signifikan meningkatkan pengetahuan tentang *menstrual hygiene* pada anak perempuan. Oleh karena itu, promosi kesehatan yang terencana dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa anak perempuan memiliki informasi yang tepat dan mampu mengelola menstruasi dengan cara yang higienis dan sehat agar terhindar dari berbagai penyakit.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Hampir seluruh siswi di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang *menstrual hygiene* sebelum diberikan promosi kesehatan.

Hampir seluruh siswi di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang *menstrual hygiene* sesudah diberikan promosi kesehatan.

Terdapat pengaruh signifikan dari promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan menstrual hygiene pada siswi di SMP Negeri 2 Deket Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak kepala sekolah SMPN 2 Deket yang sudah membantu jalan prosesnya penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N. (2016). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan dan sikap menstrual hygiene pada siswi di SDI Al-Falah I Jakarta*.
- Aini, N. (2016). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan dan sikap menstrual hygiene pada siswi di SDI Al-Falah I Jakarta*.
- Angka, A. T., Marlina, Datuan, O., & Tunde, G. F. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi di SMP Negeri 27 Makassar. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 4, 72–80.
- Angka, A. T., Marlina, Datuan, O., & Tunde, G. F. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi di SMP Negeri 27 Makassar. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 4, 72–80.
- Annisa, F., & Ratnawati. (2022). The effect of personal hygiene education in the genital area during menstruation on adolescent reproductive health knowledge. *The 16th University Research Colloquium*, 294–299.
- Annisa, F., & Ratnawati. (2022). The effect of personal hygiene education in the genital area during menstruation on adolescent reproductive health knowledge. *The 16th University Research Colloquium*, 294–299.
- Ariesthi, K. D., Fitri, H. N., & Henukh, D. M. S. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi menarche di SMP Negeri 8 Kota Kupang. *CHM-K Applied Scientifics Journal*, 3(1), 1–5.
- Ariesthi, K. D., Fitri, H. N., & Henukh, D. M. S. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi menarche di SMP Negeri 8 Kota Kupang. *CHM-K Applied Scientifics Journal*, 3(1), 1–5.
- Ariyono, N. G. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menstrual hygiene remaja berdasarkan teori motivasi Maslow: Literatur review, 4, 5026–5032.
- Ariyono, N. G. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menstrual hygiene remaja berdasarkan teori motivasi Maslow: Literatur review, 4, 5026–5032.
- Aziizah, K. N., Setiawan, I., & Lelyana, S. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak rokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan tingkat motivasi berhenti

- merokok pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. *SONDE (Sound of Dentistry)*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.28932/sod.v3i1.1774>
- Aziizah, K. N., Setiawan, I., & Lelyana, S. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak rokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. *SONDE (Sound of Dentistry)*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.28932/sod.v3i1.1774>
- Bella, M. A. (2020). *Perilaku menstrual hygiene pada remaja di negara berkembang*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Bella, M. A. (2020). *Perilaku menstrual hygiene pada remaja di negara berkembang*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dolang, M. W., & Kiriwenno, E. (2020). Jurnal Biology Science & Education 2020 Mariene W. Dolang dkk. *Jurnal Biology Science & Education*, 9(1), 101–108.
- Dolang, M. W., & Kiriwenno, E. (2020). Jurnal Biology Science & Education 2020 Mariene W. Dolang dkk. *Jurnal Biology Science & Education*, 9(1), 101–108.
- Fadilasani, R., Sugito, H., & Purnamasari, D. (2023). Pengetahuan tentang menstruasi membentuk sikap positif personal hygiene remaja putri. *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.54832/wombmidj.v2i1.119>
- Fadilasani, R., Sugito, H., & Purnamasari, D. (2023). Pengetahuan tentang menstruasi membentuk sikap positif personal hygiene remaja putri. *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.54832/wombmidj.v2i1.119>
- Fauziah, R., Wisanti, E., & Anggreny, Y. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan dan persepsi anak usia sekolah tentang perilaku merokok. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9(2), 112–121. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i2.668>
- Fauziah, R., Wisanti, E., & Anggreny, Y. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan dan persepsi anak usia sekolah tentang perilaku merokok. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9(2), 112–121. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i2.668>
- Fitri, N. A. (2023). *Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP Atthohiriyah Kota Semarang*, 72.
- Fitriwati, C. I., & Arofah, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan diri selama menstruasi pada remaja putri di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 141. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.760>
- Ghofur, F. M., Yunita, R. D., & Aningsih, S. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku remaja dengan personal hygiene saat menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(1), 66–75. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i1.181>

- Hastuti, L. (2022). Efektivitas edukasi kesehatan seksual dan reproduksi pranikah terhadap pengetahuan siswa/i SMAN 1 Kakap Kubu Raya. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 458–465. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i3.391>
- Hidayati. (2017). The effect of health promotion about menstruation daughters of adolescents on increasing attitude and hygiene knowledge students junior high school Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara*, 8(2), 109–116.
- Ifroh, R. H., Susanti, R., Permana, L., & Noviasy, R. (2022). Faktor yang berhubungan dengan praktik cuci tangan pakai sabun pada anak usia pra-sekolah. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 281–289. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.563>
- Indah Agustina. (2018). *Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan terkait hygiene menstruasi pada siswi kelas VII*.
- Kenre, I. (2022). *Bahar ajar konsep dan teori promosi kesehatan*, 1–19.
- Kolbi, F. (2019). *Promosi kesehatan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan tentang NAPZA pada siswa/siswi SMP Mandiri Pontianak*.
- Kumari, S., Sood, S., Davis, S., & Chaudhury, S. (2021). Knowledge and practices related to menstruation among tribal adolescent girls. *Industrial Psychiatry Journal*, 30(3), 160. <https://doi.org/10.4103/0972-6748.328808>
- Lajuna, L., Ramli, N., & Liana, N. (2019). Tingkat pengetahuan remaja putri terhadap menstrual hygiene pada siswi SMP N 2 Jantho Aceh Besar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 207–212. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1390>
- Lestari, R., Realita, F., & Rosyida, H. (2024). Relationship of the level of personal hygiene knowledge with the personal hygiene behavior of adolescents during menstruation: Literature review. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 7(4), 831–840.
- Mubarok. (2014). Gambaran pengetahuan sikap dan keluhan kesah dalam perilaku kesehatan. *Hospital Majapahit*, 9(2), 1–12.
- Ngestingrum, A. H., Nuryani, & Setiyani, A. (2017). Efektivitas metode “index card match” dan ceramah dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, VII.
- Notoatmodjo. (2018). Konsep pengetahuan sikap perilaku dan presepsi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 3–6.
- Noverianti, G., Carolin, B. T., & Dinengsih, S. (2022). Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenore. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 39–48.
- Nurdhiana, T., Wijayanti, & Agussafutri, W. D. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet menstruasi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di Desa Jendi Kecamatan Girimarto. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 9–25.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis* (2nd ed.). Salemba Medika.

- Puspitaningrum, W., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 2356–3346.
- Putri, D. M., & Kurniasari, L. (2020). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan menstruasi dan pencegahan pelecehan seksual pada remaja disabilitas di SLBN Pembina Provinsi Kaltim. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 285–291.
- Riyani, S. C. (2019). Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan siswi SD dalam menghadapi menarche. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 136–142. <https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9770>
- Rozy, R. D. P., Hardianto, G., & Frety, E. E. (2022). Relationship of adolescent knowledge on the behavior of personal hygiene during menstruation: A literature review. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(4), 423–432. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i4.2022.423-432>
- Sanadathifah. (2021). *Menstrual hygiene management*.
- Saragih, A. N. R., & Andayani, L. S. (2022). Pengaruh promosi kesehatan dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan siswa mengenai perilaku sedentari di MAN 1 Medan. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i1.5996>
- Serly, Muzakkir, & Asdar, F. (2021). Gambaran pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3, 71–77.
- Sri Sumarni. (2020). Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang menstrual hygiene dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMPN 1 Karangpandan Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 1(12), 50–69.
- Sunarti, & Kamaruddin, M. (2023). Pemberian edukasi personal hygiene genitalia saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 15 Makassar. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 5(2), 22–26.
- Syamson, M. M., Murtini, M., & M, R. (2022). Pengaruh promosi kesehatan menstrual hygiene terhadap pengetahuan dan sikap remaja menstruasi awal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 89–95. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.700>
- Triasningsih, R. (2018). Aplikasi pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan pengetahuan anak usia sekolah dasar (Issue April).
- Wahyuni, R., Rohani, S., Wardani, P. K., Umar, M. Y., & Ayu, J. D. (2022). Penyuluhan tentang edukasi menstruasi pada siswi SD IT Al-Hanif Desa Tambahrejo Gadingrejo Pringsewu Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (Abdi ke Ungu) Universitas Aisyah Pringsewu Journal*, 34–38.
- Wianti, A. (2018). Gambaran pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Dawuan Majalengka. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur: Jurnal*

Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, dan Kebidanan, 11(2), 344–361.
<https://doi.org/10.62817/jkbl.v11i2.14>

Yulfitria, F., Fitriana, S., Hamidah, H., & Karningsih, K. (2020). Booklet menstrual hygiene dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 282–288. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2748>

Yunus, E. M., & Supraba, N. P. (2018). Gambaran pengetahuan remaja putri kelas VII tentang menstruasi. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 6(2), 50. <https://doi.org/10.32922/jkp.v6i2.60>